

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Segala sesuatu yang menarik minat sebagian orang belum tentu menarik untuk sebagian orang lainnya.¹ Motivasi dapat berbeda-beda intensitas maupun arahnya. Dua siswa dapat saja termotivasi untuk bermain game video, tetapi salah seorang diantaranya mungkin saja mempunyai motivasi yang lebih kuat untuk melakukannya dari pada yang lain. Atau seorang siswa dapat saja sangat termotivasi untuk bermain game video, dan yang lain mempunyai motivasi yang sama-sama kuat untuk bermain sepak bola.

Motivasi memiliki akar kata dari bahasa latin *mouere*, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai motivasi.²

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.³ Jadi motivasi merupakan suatu keinginan dan dorongan dari dalam dan luar yang didorong oleh kebutuhannya yang menyebabkan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), hlm. 148.

² Purwa Almaja Prawira, *Psikologi pendidikan*, (jogjakarta: Ar-rua Media, 2012), hlm. 320.

³ Sardiman, *Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 75.

terjadinya perubahan pada peserta didik yang tampak pada gejala prasaan, emosi dan tingkah laku sehingga mendorong peserta didik mencapai tujuannya

Motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Motivasi bukan hanya berperan penting dalam mengupayakan siswa terlibat kedalam kegiatan akademis, tetapi juga dalam menentukan seberapa banyak akan dipelajari siswa dari kegiatan yang mereka lakukan atau dari informasi yang dihadapkan pada mereka. Siswa yang termotivasi untuk mempelajari sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi mempelajarinya dan menyerap dan mengingat lebih banyak.⁴

Dalam Islam motivasi juga dianggap sangat penting dalam setiap aspek kehidupan maupun dalam hal ibadah dimana dengan motivasi seseorang akan tetap istiqamah untuk melaksanakan apa yang diperintahkan oleh SWT. Seperti halnya dalam ayat al-Quran yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ ۱۱⁵

Artinya: “Allah akan meninggikan orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat”. QS. Almujudalah Ayat: 11

M. Quraish Shihab, dalam bukunya yang berjudul *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Tidak

⁴ Mohammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011). hlm. 17.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*, (Jakarta: Percetakan IkrarMandiri abadi, 2010), 25.

disebutnya kata meninggikan itu sebagai isyarat bahwa sebenarnya ilmu yang dimilikinya itulah yang berperan besar dalam ketinggian derajat yang diperolehnya, bukan akibat dari faktor di luar itu.⁶

Firman Allah di atas merupakan salah satu kabar gembira yang datang dari Allah SWT dan menjadi motivasi bagi umatnya, mengenai ditinggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu serta mengerjakan amal shaleh. Akhir dari ayat tersebut menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepada-Nya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tenteram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini dipahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya.⁷

Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya, guru, saudara, orang terdekat atau teman dekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dalam diri seseorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk dapat menggapai sesuatu (cita-cita) dan sebagainya.⁸ Motivasi yang berasal dari luar maupun dari dalam memiliki peran untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu seperti halnya mendorong seseorang untuk semangat dalam belajar.

⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati, 2009), 491.

⁷ Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*, 25

⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 320.

Motivasi untuk belajar siswa merupakan kecenderungan siswa untuk menemukan kegiatan akademik yang berarti dan berharga, serta untuk mencoba memperoleh manfaat akademik tambahan.⁹ Motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor diluar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat bergantung pada kondisi luar dirinya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

Motivasi belajar menjadi hal yang penting dalam proses kegiatan belajar dan mengajar namun masih terdapat banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting dalam membina siswa, mengarahkan siswa dan juga mendidik siswa kearah yang lebih baik. Untuk itu guru khususnya guru BK harus mempunyai strategi untuk menjaga serta meningkatkan motivasi belajar siswa agar bisa melaksanakan proses belajar dengan baik, maka dari penting sekali di suatu lembaga pendidikan akan adanya konselor atau guru BK yang mengerti dan mampu melaksanakan layanan-layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan Konseling merupakan salah satu komponen penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan dan merupakan alat yang ampuh dari pendidikan, khususnya untuk membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan

⁹ Ibid. hlm. 139.

pengembangan karir. Betapapun baiknya sistem pendidikan tanpa dijalankan bimbingan dan konseling dengan baik maka program yang baik itu tidak ada gunanya. Artinya, bahwa program pendidikan yang baik adalah yang memiliki program bimbingan dan konseling secara berencana dan realistis di sekolah.¹⁰

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, supaya konseli mempunyai kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya sendiri.¹¹ Bimbingan dan konseling merupakan pemberian bantuan kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa bisa menerima diri, memahami diri, mengarahkan diri. bimbingan bersifat preventif atau pencegahan sedangkan konseling bersifat kuratif atau perbaikan. Keberadaan guru bimbingan dan konseling di suatu sekolah sangat dibutuhkan dalam rangka membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam belajar. Guru bimbingan dan konseling memiliki tugas dan tanggung jawab wewenang dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.

Salah satu layanan dalam bimbingan konseling yaitu layanan informasi. Yang mana layanan ini merupakan layanan yang sering kali digunakan oleh guru BK untuk memberikan pengetahuan serta informasi yang diperlukan oleh siswa. Menurut Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi

¹⁰ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm 9.

¹¹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2014), 25.

juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan proses perkembangan anak muda.¹²

Di dalam masyarakat tersedia banyak kesempatan-kesempatan pendidikan, kesempatan bekerja, kesempatan berhubungan antara satu sama lain tetapi tidak semua individu yang sebenarnya berkepentingan dengan kesempatan itu mengetahui dan memahaminya dengan baik. Kekurangtahuan dan kekurangpahaman itu sering membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, seperti salah pilih sekolah, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, dan minat-minatnya. Sudah tentu kejadian-kejadian ini akan sangat merugikan, tidak saja bagi individu yang bersangkutan, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Untuk menghindari kejadian-kejadian yang dapat merugikan itu mereka perlu dibekali dengan informasi yang cukup dan akurat.¹³

Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik dengan cara berbagi pemahaman dan pengetahuan tentang hal-hal yang berguna untuk diri sendiri, masyarakat dan keluarga. Agar bisa merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, Kegunaan audio visual dalam layanan informasi adalah untuk membentuk dan meningkat pemahaman baru pada siswa serta memperkuat pemahaman tersebut terkait dengan motivasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan informasi merupakan layanan yang dapat menunjang tercapainya belajar mengajar serta menjelaskan cara belajar yang efektif dalam segala sesuatu hal yang berkaitan dengan sosial, budaya dan

¹² Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 147.

¹³ Prayitno, Erman Amti, *Dasr-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:Rineka Cipta, 2009), hlm. 259.

pendidikan. Kemajuan teknologi menuntut layanan informasi untuk menggunakan beberapa kemajuan teknologi sebagai media untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar disekolah.

Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat merangsang siswa untuk berprestasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran juga dapat digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan informasi, media yang dapat dipergunakan dalam layanan informasi diantaranya media komputer, media audio visual dan media pembelajaran lainnya.

Media audio visual merupakan media yang mengandung unsur suara yang bisa didengar dan unsur gambar yang bisa dilihat misalnya rekaman video, slide suara dan lain sebagainya, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap siswa karena dengan menggunakan media tersebut sangat menarik siswa agar lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *stryboard* yang memerlukan persiapan, rancangan, dan penelitian. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, membawa dampak pada berbagai kehidupan terutama dalam tata kerja untuk kepentingan pribadi dan kelompok, sehingga menimbulkan ketergantungan pada manusia untuk merancang, membuat dan menggunakan berbagai perangkat sebagai penunjang utama dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari termasuk pendidikan tidak terkecuali pelayanan BK disekolah. Perkembangan teknologi mendorong upaya upaya pembaharuan dalam

pemanfaatan teknologi dalam proses pemberian bimbingan layanan informasi disekolah.

Maka dari sinilah media layanan informasi sangat penting diberikan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang dirinya, pemberian layanan informasi sangat berguna bagi siswa dengan memanfaatkan media pendukung, salah satu media pendukung yang dapat dikembangkan berupa media audio visual.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti, di SMK Sumber Bungur Pakong ternyata motivasi belajar siswa di sana masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru BK di SMK Sumber Bungur Pakong yaitu bapak Hidayatullah yang mengatakan bahwa ada sebagian siswa yang masih malas belajar karena kurangnya kesadaran akan pentingnya dari hasil belajar tersebut, misalnya di suruh mengerjakan tugas malas dan tidak dikerjakan, kurang semangat mengikuti pelajaran (KBM), izin keluar kelas saat mata pelajaran berlangsung.¹⁴

Proses belajar mengajar yang baik ditentukan oleh seorang guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Jadi kesiapan guru dalam belajar mengajar dan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa karena itulah guru BK di SMK Sumber Bungur Pakong memiliki inisiatif menggunakan layanan informasi berupa audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar proses belajar mengajar menjadi maksimal.

¹⁴ Hidayatullah, Guru BK SMK Sumber Bungur Pakong, Wawancara Langsung Tanggal 22 Juni 2021.

Terkait masalah pengertian diatas, maka motivasi adalah usaha peningkatan keinginan atau kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi juga merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan, menurunnya motivasi dalam belajar akan berdampak pada hasil belajar. Menurunnya hasil belajar dapat dilihat dari menurunnya hasil latihan dan nilai pekerjaan rumah serta nilai hasil ujian, hasil belajar inilah yang dapat dijadikan indeks tentang adanya masalah belajar yang timbul dari siswa.

Sebuah motivasi memiliki peran yang sangat penting untuk kualitas hasil belajar siswa. motivasi disini akan menggerakkan psikis yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan sesuatu, diantaranya yaitu dengan adanya motivasi maka akan menumbuhkan minat belajar siswa semakin besar dibandingkan sebelumnya. Pemberian motivasi ini merupakan layanan informasi yang dilakukan oleh guru BK untuk menghadapi permasalahan yang terjadi pada siswa.

Sehingga layanan yang akan diberikan tersebut dapat disampaikan dengan penggunaan media. Penggunaan media yang cocok akan memberikan semangat atau motivasi belajar yang nyaman bagi siswa, sehingga siswa mampu memahami penyampaian yang disampaikan oleh guru. Maka dari sinilah media layanan informasi sangat penting diberikan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang dirinya, pemberian layanan informasi sangat berguna bagi siswa dengan memanfaatkan media pendukung, salah satu media pendukung yang dapat dikembangkan berupa media audio visual.

Dari hasil observasi di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan. Bahwa pemberian layanan informasi dengan menggunakan media pembelajaran

khususnya audio visual tidak pernah dilakukan oleh guru BK yang ada di sekolah tersebut. Bapak Hidayatullah selaku guru BK menyampaikan bahwasannya pemberian layanan informasi disini menggunakan metode ceramah, selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Penyampaian layanan informasi dengan metode ceramah diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa.¹⁵

Bahkan salah satu siswa juga mengatakan bahwa mereka malas untuk belajar jika hanya mendengarkan saja, mereka sering tidak paham apa yang dijelaskan. Akan tetapi jika pelajarannya menggunakan bantuan slide atau gambar maka mereka banyak yang fokus mendengarkan. Motivasi yang rendah tersebut disebabkan karena beberapa hal, contohnya telatnya mereka istirahat dimalam hari karena bergaul dengan teman mainnya.¹⁶

Berangkat dari konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Upaya Guru BK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Informasi Menggunakan Audio Visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian yang telah diuraikan diatas maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan?

¹⁵ Hidayatullah, Guru BK SMK Sumber Bungur Pakong, Wawancara Langsung Tanggal 22 Juni 2021

¹⁶ Jufriyadi , Siswa Kelas IX, Wawancara Langsung Tanggal 22 Januari 2020

2. Bagaimana upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan informasi menggunakan media audio visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan?
3. Faktor penghambat upaya guru bk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan infromasi menggunakan media audio visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan gambaran motivasi belajar siswa di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan
4. Untuk mendeskripsikan upaya guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan informasi menggunakan media audio visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan.
5. Untuk mendeskripsikan penghambat upaya guru bk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan infromasi menggunakan media audio visual di SMK Sumber Bungur Pakong Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak manfaat bagi mereka yang membaca skripsi ini, diantaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan menambah khazanah baru tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa agar bisa mengembangkan pengetahuannya.

2. Praktis

a) Guru, Khususnya Guru BK

Kepada guru, khususnya guru BK dalam memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa-siswinya agar bisa terlaksana dengan baik dan bisa membuat siswanya memiliki motivasi belajar yang baik.

b) Orang Tua

Kepada orang tua agar mampu memberikan bimbingan dan arahnya dalam mendidik putra-putrinya untuk lebih baik lagi dalam melaksanakan kewajibannya di sekolah sebagai siswa serta dapat ikut serta dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

c) Siswa SMK Sumber Bungur Pakong

Sebagai bahan pemahaman bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi dalam belajar

d) Mahasiswa BKPI IAIN Madura

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa lain bisa menjadikan referensi dalam melakukan penelitian pengembangan atau bahan perbandingan tentang layanan informasi media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

e) Peneliti

Bagi peneliti sendiri tentunya penelitian ini akan menjadi tambahan pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga dalam dirinya.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah tersebut yaitu:

1. Upaya Guru BK

Upaya guru BK merupakan sebuah usaha dalam melaksanakan suatu layanan terhadap siswa baik itu pencegahan atau penyelesaian permasalahan yang terdapat di sekolah.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan siswa dalam proses pembelajaran, dengan adanya dorongann, siswa akan bersemangat dan aktif dalam proses belajar mengajar.

3. Layanan informasi menggunakan media audio visual

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai pengambilan keputusannya. Sedangkan media audio visual adalah media yang menggunakan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam suatu proses kegiatan pembelajaran.

4. Siswa

Siswa yang menjadi sasaran layanan oleh guru yaitu siswa SMK Sumber Bungur kelas XI